

PENERAPAN TEKNOLOGI KOMPUTER DALAM SISTEM PEMBELAJARAN BACA TULIS ALQURAN BAGI GURU-GURU TKA-TPA

Oleh : Nurkholis, Mutaqin, Sudiyatno
FT Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

The target of implementing a public service program was giving the management and teaching staffs of taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) and taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA), schools for elementary school and kindergarten students' education in the Al-Qur'an, knowledge of and insight in applying computer technology in conducting the teaching-learning process and improving their skills and abilities in operating computer-assisted program packages of education in the Al-Qur'an.

The methods used in the activities of the public service program were, among others, lectures, discussions, question-and-answer sessions, demonstrations, and practice, the activities being essentially training activities enabling participants to acquire knowledge and skills. The training materials delivered were related to the topics of introduction to computer operation based on the Windows system of operation, the program package of the Holy Qur'an, and Islamic children's education.

The training activities have resulted in the TPA and TKA management and teaching staffs participating in the activities becoming better in their knowledge of and insight in applying computer technology in the course of improving the quality of the teaching-learning process of reading the Al-Qur'an and writing texts taken from it in the educational institutions where they work. They have indeed been greatly in need of the training materials. Their skills and abilities in operating computer-assisted program packages of education in the Al-Qur'an have also become better than those possessed before participating in the training. Evaluation on the results of the public service program indicates that on the average the participants' knowledge and skills have risen from 34.44% into 78.66%, which implies an increase of 44.22%.

Keywords: computer technology, reading and writing texts taken from the Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Minomartani merupakan salah satu desa di kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang sangat kondusif dalam pengembangan generasi islami melalui pusat-pusat pengembangan pembelajaran Al-Qur'an. Terbukti, dalam satu desa khusus di Minomartani, menurut Badan Koordinasi (BADKO) Ngaglik, saat sekarang ini telah tercatat tidak kurang dari 15 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan 8 Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKA). Jumlah santri diperkirakan tidak kurang dari 500 santri, dengan jumlah pengelola dan guru (*Ustadz*) kurang lebih 50 orang

Dengan semaraknya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengelola dan pengurus masjid di desa Minomartani kegiatan TPA-TKA semakin hari semakin berkembang, baik jumlah maupun kualitasnya. TPA-TKA merupakan wadah yang di dalamnya terdapat kegiatan pendidikan yang materinya memuat pendidikan agama terutama baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' di samping materi keagamaan seperti akhlaq, muamalah dan aqidah.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan utama dalam kegiatan TPA-TKA. Ada beberapa metode yang digunakan oleh para guru TPA-TKA, misalnya dengan cara ceramah, bermain, cerita, bernyanyi, praktik, baca tulis. Metode

pembelajaran yang disampaikan masih terbatas dengan cara-cara tradisional, belum banyak menggunakan alat-alat canggih, seperti penggunaan komputer sebagai media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Sebagian besar para guru TPA-TKA masih sangat terbatas dalam hal pengetahuan komputer, baik perangkat lunak maupun perangkat kerasnya. Hal ini bisa dipahami karena mereka sebagian besar latar pendidikannya kurang didukung oleh pemahaman teknologi, khususnya tentang pengetahuan komputer.

Sebenarnya, secara substansi materi tentang baca tulis Alqur'an bagi pengelola atau para guru TPA-TKA tidak menjadi persoalan. Hanya saja metode pembelajaran Alqur'an dengan berbantuan komputer mempunyai beberapa kelebihan dibanding metode yang selama ini digunakan. Kelebihan tersebut antara lain: dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dalam pemberian materi kepada santri. Siswa akan lebih interaktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dapat dilakukan secara berulang-ulang tanpa merubah ucapan atau suara (*lafadh*)-nya. Dapat memilih bacaan atau ayat tertentu dengan cepat, demikian pula dalam mencari tafsir atau terjemahan yang dikehendaki. Dapat diberikan secara privat atau berkelompok sesuai dengan keadaan yang ada.

Dengan memperhatikan beberapa kelebihan tersebut di atas,

kiranya akan sangat membantu para pengelola atau guru TPA-TKA dalam mengajarkan baca tulis Alqur'an kepada para santri atau siswanya. Di samping itu juga akan menambah variasi baru dalam metode pengajarannya dalam mengajarkan kepada santri. Dengan demikian para santri akan merasa lebih termotivasi dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran dengan penyampaian materi secara lebih bervariasi.

Oleh karena itu, pelatihan pembelajaran baca tulis Alqur'an dengan berbantuan komputer bagi pengelola atau guru-guru TPA-TKA dipandang perlu guna meningkatkan proses pembelajaran secara lebih intraktif dan bervariasi dengan harapan akan menghasilkan prestasi santri atau siswa dalam hal baca tulis Alqur'an secara lebih maksimal. Guru TPA-TKA juga akan menjadi ringan dalam mengajarkan materinya karena tidak harus mengulang-ulang menyampaikn dengan gerakan-gerakan pisik tertentu. Di samping itu, Guru TPA-TKA akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi komputer dalam hal pembelajaran baca tulis Alqur'an.

Pengembangan SDM pada pengelola TPA-TKA perlu didukung perangkat komputer sebagai alat bantu. Penggunaan paket-paket program komputer, khususnya tentang pembelajaran Al-Qur'an berbantuan komputer bagi para pengelola, khususnya para guru TPA-

TKA menjadi suatu hal yang perlu dalam upaya mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi oleh pengelola atau para guru TPA-TKA, meliputi beberapa hal sebagai berikut antara lain : Masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan paket-paket program komputer, khususnya tentang pembelajaran Al-Qur'an berbantuan komputer. Belum tersedianya tenaga ahli dalam bidang komputer sebagai nara sumber dalam pengembangan kegiatan-kegiatan TPA-TKA yang menggunakan perangkat komputer.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, perlu dilakukan program pengabdian masyarakat yang diorientasikan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan penggunaan paket-paket program komputer, khususnya tentang pembelajaran Al-Qur'an berbantuan komputer, bagi pengelola dan para guru TPA-TKA di desa Minomartani, dalam upaya meningkatkan kualitas santri dalam hal pembelajaran tentang baca tulis Alqur'an.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara menggunakan paket-paket program komputer yang perlu dilakukan oleh pengelola atau para guru TPA-TKA dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan berbantuan komputer ?

2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah: (a) memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap para pengelola dan guru TPA-TKA dalam proses belajar mengajar melalui penerapan teknologi komputer, dan (b) memberikan keterampilan dan meningkatkan kemampuan para pengelola dan guru TPA-TKA dalam mengoperasikan paket program pembelajaran Al-Qur'an berbantuan komputer.

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan program ini juga dapat dilihat dari beberapa pihak. (a) Bagi kelompok sasaran: para pengelola atau guru TPA-TKA memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan paket program komputer pembelajaran Al-Qur'an berbantuan komputer, sehingga dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. (b) Pelaksana kegiatan: tim PPM dapat meningkatkan peran serta dalam pengabdian pada masyarakat. Disamping itu, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan paket-paket program komputer secara aplikatif. (c) Lembaga: adanya jalinan kerja sama antar lembaga, yaitu UNY dengan pengelola TPA-TKA di Desa Minomartani, Ngaglik, Sleman. Di samping itu, kegiatan ini juga untuk menjalin komunikasi dan informasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga dapat mendorong dan mempercepat upaya peningkatan

kualitas sumber daya masyarakat dalam peran sertanya membangun daerah serta masyarakat sehingga tercapai masyarakat yang maju serta sejahtera material dan spiritual sesuai yang diamanatkan dalam program pembangunan nasional.

3. Landasan Teori

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Dengan sumber daya manusia yang handal dan mempunyai tanggung jawab yang profesional diharapkan tujuan pembangunan dalam seluruh bidang kehidupan dapat tercapai. *The man behind the gun* sebagai suatu acuan, maka pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan. Berhubungan sumber daya manusia merupakan subyek dalam menentukan arah pembangunan. Dengan peningkatan SDM berarti terjadi peningkatan dalam pengembangan pembangunan. Demikian juga halnya peningkatan SDM pada lembaga-lembaga nonformal diharapkan akan terjadi peningkatan dalam pengembangan lembaganya, sehingga tujuan dari lembaga tersebut lebih mudah tercapai.

Masjid sebagai salah satu lembaga nonformal mempunyai multifungsi, yaitu sebagai tempat ibadah, pusat pengembangan pendidikan, pusat informasi dakwah, pusat pengembangan budaya dan fungsi-fungsi lainnya. Untuk meningkatkan optimalisasi fungsi masjid

tersebut dapat diperlukan personel-personel pengelola masjid yang handal.

Pada era informasi dan globalisasi ini, fungsionalisasi masjid sebagai tempat ibadah, pusat pendidikan dan pengembangan kualitas umat serta pusat informasi dakwah memerlukan dukungan perangkat teknologi modern. Komputer sebagai perangkat teknologi modern tidak hanya berguna bagi pengembangan iptek tetapi dapat juga dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan fungsionalisasi masjid, sebagaimana yang dikatakan Frederick William dalam *The Communication Revolution* bahwa kita tengah memasuki revolusi komunikasi baru yaitu ledakan komunikasi mutakhir seperti komputer, satelit, tape, disk, mikroprosesor dan jasa radio serta telepon (1998). Tampaknya hal tersebut akan mengubah karakteristik lingkungan manusia dan kita tengah menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan tersebut.

Dengan demikian perencanaan dan pengorganisasian kegiatan-kegiatan tersebut perlu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan yang telah dimasuki oleh revolusi komunikasi. Kegiatan-kegiatan masjid yang semakin banyak kuantitasnya, diantaranya TPA - TQA perlu dikelola dengan menggunakan teknologi komputer. Berhubung teknologi komputer sebagai salah satu perangkat dalam revolusi komunikasi mau tidak mau perlu kita

manfaatkan untuk meningkatkan fungsionalisasi kegiatan masjid.

Dalam dunia komputer, piranti-piranti dibagi menjadi dua bagian yang sangat berbeda, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras merupakan wujud komputer secara fisik, sedangkan perangkat lunak merupakan program-programnya. Dalam dunia perangkat lunak dikenal bermacam-macam program aplikasi untuk berbagai keperluan antara lain DOS (*Disk Operating System*), olah kata, lotus, dBase, dan sebagainya.

Ditilik dari kemudahan dan ketepatan kemanfaatannya, perangkat lunak komputer ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan meningkatkan fungsionalisasi masjid, sehingga sebagai alternatif dalam memecahkan permasalahan tersebut di atas, maka perlu dilakukan pelatihan paket program komputer bagi pengelola dan guru TPA, khususnya di Desa Minomartani.

Guru TPA merupakan tulang punggung maju mundurnya kegiatan yang ada di TPA, khususnya dalam memajukan kualitas santri dalam baca tulis Alqur'an. Pada era teknologi informasi yang saat ini sudah menglobal, baik pengelola maupun guru TPA sudah saatnya harus memiliki wawasan tentang penggunaan teknologi komputer. Sesuai dengan bidangnya, para pengelola atau guru TPA dalam mengajarkan materi baca tulis Alqur'an dituntut untuk lebih kreatif dan bervariasi. Dengan

menggunakan paket program komputer di dalam mengajarkan baca tulis Alqur'an, para pengelola atau guru TPA akan mendapatkan beberapa kemudahan yang diperolehnya, antara lain dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, lebih interaktif dan , dapat dilakukan secara berulang-ulang tanpa merubah ucapan atau suara (*lafadh*)-nya. Dapat memilih bacaan atau ayat tertentu dengan cepat, demikian pula dalam mencari tafsir atau terjemahan yang dikehendaki. Dapat diberikan secara privat atau berkelompok sesuai dengan keadaan yang ada.

Paket program yang digunakan untuk pembelajaran baca tulis bagi para pengelola atau guru TPA dalam hal ini adalah paket program The Holly Qur'an versi 6.1. Beberapa menu yang ditawarkan oleh paket program ini antara lain cara mengucapkan lafadz, dengan gerakan mulut yang benar, mencari kata, cara membaca dengan tajwidnya, mencari ayat tertetu juga tafsir yang tersedia,, dapat disimpan, cara menulis, mencetak . Di samping materi pokok di atas, juga diberikan beberapa materi tambahan, antara lain: sistem administrasi dan manajemen pengelolaan TPA, pengenalan Windows dan program olah kata sederhana dan sebagainya.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebagai tindakan antisipasi mengatasi berbagai masalah yang

mungkin timbul dalam pelaksanaan penerapan ipteks melelalui pelatihan penerapan teknologi komputer dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi para pengelola dan guru TPA-TKA, maka dilakukan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan dengan sek-sama segala perangkat alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, misalnya laboratorium komputer, modul, disket, pengaturan jadwal, administrasi dan sebagainya.
- b) Peserta pelatihan diberi motivasi agar benar-benar merasa bahwa pelatihan ini sangat diperlukan dan penting untuk pengayaan metode pembelajaran di TPA-TKA.
- c) Sebelum pelatihan dilaksanakan, calon peserta diberikan jadwal, modul atau diktat sebagai bahan pegangan dalam mengikuti materi pelatihan. Komposisi materi pelatihan ini 25 % teori dan 75 % praktik.
- d) Pemberi materi (instruktur) pelatihan ini harus benar-benar mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh agar pelatihan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.
- e) Dalam memberikan materi, dilakukan koordinasi antar

instruktur sehingga dapat berjalan secara kontinuitas dan integritas.

- f) Instruktur memberikan demonstrasi materi di depan peserta sedemikian rupa sehingga peserta mudah mengikutinya.
- g) Setiap sub materi atau pokok bahasan diberikan, pada akhir pertemuan peserta pelatihan diberikan tugas untuk dikerjakan.
- h) Melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan peserta pelatihan secara cermat, dan diberikan umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.
- i) Mempersiapkan dan mendokumentasikan segala aktivitas kegiatan pelatihan ini secara tertib dan rapi.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerangka permasalahan yang telah disusun sebagaimana di atas, realisasi pemecahan masalah dilakukan sebagai berikut :

Semua perangkat alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, misalnya laboratorium komputer, modul, disket, pengaturan jadwal, administrasi dan sebagainya dapat disiapkan dengan baik. Peserta pelatihan termotivasi merasa bahwa pelatihan ini sangat diperlukan dan penting untuk pengayaan metode pembelajaran di TPA-TKA. Semua peserta diberikan jadwal, modul atau diktat

sebagai bahan pegangan dalam mengikuti materi pelatihan. Komposisi materi pelatihan ini 25 % teori dan 75 % praktik.

Pemberi materi (instruktur) pelatihan ini telah mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dengan harapan pelatihan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dalam memberikan materi, dilakukan koordinasi antar instruktur sehingga dapat berjalan secara kontinuitas dan terpadu. Instruktur memberikan demonstrasi materi di depan peserta sedemikian rupa sehingga peserta mudah mengikutinya. Terbukti semua materi telah dapat dikuasai dengan baik. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel analisis pada lampiran. Segala aktivitas dapat terdokumentasi secara baik, aktivitas kegiatan pelatihan ini secara tertib dan rapi.

3. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

Sebagai sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu pengelola dan para guru TPA-TKA pada masing-masing masjid atau institusi lembaga pendidikan agama di Desa Minomartani, Kecamatan Ngagik, Sleman. Pertimbangannya yaitu lokasi ini merupakan lokasi yang berkembang pesat karena tingkat urbanisasi ke daerah ini cukup tinggi dan merupakan lingkungan perguruan tinggi sehingga perlu ditingkatkannya profesionalisme pengelola TPA-TKA dengan penggunaan paket-paket

program komputer untuk mengelola TPA-TKA.

4. Metode yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain: ceramah, diskusi; tanya-jawab; demonstrasi; dan praktikum. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan "brinstorming" serta praktik, sehingga para peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan pengelolaan TPA-TKA di tempatnya masing-masing.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan kegiatan pelatihan yang memberikan informasi dan ketrampilan, dengan demikian kegiatannya berupa ceramah dan praktikum. Adapun pokok bahasan yang disampaikan berupa pengenalan komputer dan cara menggunakan termasuk sistem operasi Windows, paket program The Holy Qur'an, dan pengajaran anak islam.

C. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Pelatihan ini melibatkan beberapa institusi pendidikan TPA-TKA dan institusi penyelenggara pelatihan, yaitu Jurusan Diknik Elektro FT UNY. Lembaga pendidikan TPA-TKA sebagai mitra kerja sama, yakni dengan mengikutserta-

kan para guru atau ustadznya, juga para pengurus TPA-TKA untuk mengikuti pelatihan ini. Berdasarkan daftar presensi, tercatat ada empat lembaga TKA/TPA yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Keempat TPA-TKA tersebut adalah TKA/TPA Al-Falah, TPA/TPA Qurota A'yun, TPA/TKA Hubbul Qur'an, dan TPA/TKA Jami'. Semua TKA-TPA tersebut berada di desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini ada tiga materi pokok, yakni *pertama*, pemahaman tentang komputer secara global dan cara menggunakannya, termasuk di dalamnya pengetahuan tentang pengenalan sistem operasi Windows. *Kedua*, program aplikasi The Holly Qur'an versi 6.5. Beberapa menu yang dilatihkan kepada peserta melalui paket program ini antara lain cara mengucapkan lafadz, dengan gerakan mulut yang benar, mencari kata, cara membaca dengan tajwidnya, mencari ayat tertentu juga tafsir yang tersedia, dapat disimpan, cara menulis, mencetak. *Ketiga*, materi tambahan yakni pembelajaran anak-anak islam.

Sebelum pelatihan diberikan, peserta diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal, baik tentang pemahaman dan penggunaan komputer, program aplikasi *The Holly Qur'an*, juga pembelajaran anak-anak Islam. Semua peserta diberikan kuis secara tertulis, kemudian ia harus menjawab dengan

cara memilih jawaban yang sudah tersedia, dan sesuai dengan keadaan dirinya yang sebenarnya. Materi soal menyangkut ketiga hal pokok sebagaimana yang telah dirancang.

Berdasarkan hasil pretes yang telah dilakukan kepada peserta, diperoleh hasil bahwa kemampuan awal rata-rata peserta tentang pemahaman dan penggunaan komputer, program aplikasi *The Holly Qur'an*, juga pembelajaran anak-anak islam jika dinyatakan dalam persentase sebesar 34,44 %. Sebagian besar peserta dalam penggunaan komputer sudah tidak masalah. Semuanya sudah cukup familier dengan komputer. Karena berlatar belakang pendidikan minimal SLA, dan sebagian besar ternyata sudah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta.

Setelah memperoleh gambaran kemampuan awal dari para peserta, pelatihan segera diberikan. Materi pertama tentang bagaimana menjalankan komputer, mengintal program ke dalam komputer. Semua peserta diberikan penjelasan dan langsung mempraktikannya. Selanjutnya peserta diberikan materi bagaimana cara bekerja dengan komputer dalam lingkup sistem operasi windows. Setelah memiliki pemahaman sistem operasi windows, dilanjutkan menjalankan program aplikasi *The Holly Qur'an* Versi 6.5. Materi diberikan secara runtut, meliputi : pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an, suku kata Al-Qur'an, serta cara pengucapan makhroj hu-

ruf-huruf hijaiyah, dengan melihat gambar animasi gerakan mulut yang benar, mencari kata, cara membaca dengan tajwidnya, mencari ayat tertentu juga tafsir yang tersedia. Di samping itu peserta diberikan latihan cara menghafal, menulis untuk melengkapi ayat-ayat yang dipilih.

Metode penyampaian diberikan dengan cara langsung praktik. Setiap dua peserta menghadapi satu buah komputer lengkap dengan asosisnya, multi media dan modul pelatihan. Mereka sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang diberikan dalam pelatihan ini. Tanya jawabpun berlangsung setiap saat antara peserta dengan pelatih, juga antar peserta selalu berdiskusi.

Setelah diberikan pelatihan sesuai jadwal yang telah direncanakan, peserta diberikan cara-cara menggunakan kemudian peserta diberikan evaluasi akhir atau post-test.

2. Pembahasan

Dalam era teknologi informasi sekarang ini, kemampuan penggunaan komputer bagi pengelola TKA-TPA sudah merupakan kebutuhan. Termasuk di dalamnya pemanfaatan teknologi komputer dalam sistem pembelajaran TKA-TPA. Baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan utama dalam kegiatan TPA-TKA. Ada beberapa metode yang digunakan oleh para guru TPA-TKA, misalnya dengan cara ceramah, bermain, cerita, bernyanyi, praktik baca tulis. Metode

pembelajaran yang disampaikan masih terbatas dengan cara-cara tradisional, belum banyak menggunakan alat-alat canggih, seperti penggunaan komputer sebagai media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Oleh karena itu pelatihan ini menjadi hal penting untuk dilakukan. Model pembelajaran dalam pelatihan yang ditawarkan ini sangat tepat untuk diaplikasikan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an oleh para guru atau pengurus TKA-TPA. Bagi mereka pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an dengan menggunakan teknologi komputer merupakan hal yang baru. Selama ini mereka belum memanfaatkan teknologi komputer dalam proses pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan sebagaimana diuraikan di atas, ada beberapa hal yang menjadi catatan atau penjelasan sebagai berikut :

Ditinjau dari latar belakang pendidikan, peserta pelatihan yang menjadi guru atau pengelola TKA-TPA sangat potensial untuk ditingkatkan kemampuannya menjadi guru atau pengelola TKA-TPA yang profesional, mengingat sebagian besar mereka masih berstatus mahasiswa. Dari sisi penggunaan komputer para peserta sudah tidak masalah, sehingga pada saat awal pelatihan diberikan, mereka sudah sangat familier dalam menggunakan komputer. Berdasarkan hasil dialog, mereka ada berasal dari UGM jurusan teknik elektro, mahasiswa APPI Yogyakarta, PPKP dan STTNAS.

Dua di antara mereka tamatan SLA dan saat ini sudah bekerja swasta.

Tinjauan berdasarkan materi yang diberikan, mereka selama ini belum ada yang menggunakan atau mempelajarinya. Mereka merasa sangat senang dengan materi yang diberikan pada pelatihan ini. Program The Holly Qur'an versi 6.5. adalah salah satu materi pokok yang diberikan dalam pelatihan ini. Program The Holly Qur'an adalah penggabungan antara Al-Qur'an Versi 6.5 (versi Indonesia) dengan Juz-Amma. Dalam hal ini diajarkan mengenai pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an, suku-suku kata Al-Qur'an, serta cara pengucapannya. Dengan demikian program ini akan sangat membantu memudahkan pengguna dalam mempelajari Al-Qur'an, terutama bagi para pemula ataupun yang sudah ahli dalam membaca Al-Qur'an.

Metode yang ditawarkan dalam pelatihan ini adalah teori - praktik dengan model pembimbingan langsung. Setiap dua peserta menghadapi satu unit komputer lengkap dengan multimediana dan seperangkat modul pelatihan. Selesai pelatihan, peserta mewakili lembaganya masing-masing diberikan dua buah CD, yaitu CD program The Holly Qur'an versi 6.5, dan CD Pembelajaran anak Islam.

Pelatihan ini melibatkan beberapa institusi pendidikan TPA-TPA dan institusi penyelenggara pelatihan, yaitu Jurusan Diknik Elektro FT UNY. Lembaga pendi-

dikan TPA-TKA sebagai mitra kerja sama, yakni dengan mengikutsertakan para guru atau ustadznya untuk mengikuti pelatihan ini. Dengan pelatihan ini dengan sendirinya lembaga tersebut mendapatkan manfaat yang besar, yakni dapat meningkatkan kualitas metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh para guru yang telah mengikuti pelatihan ini terhadap santrinya.

Bagi intitusi penyelenggara pelatihan, dengan adanya pelatihan ini akan terjalinan kerja sama antar lembaga yaitu Universitas Negeri Yogyakarta dengan pengelola TPA-TKA di Desa Minomartani, Ngaglik Sleman. Disamping itu menjalin komunikasi dan informasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga dapat mendorong dan mempercepat upaya peningkatan kualitas sumber daya masyarakat dalam peran sertanya membangun daerah serta masyarakat sehingga tercapai masyarakat maju dan sejahtera material dan spiritual sesuai yang diamanatkan dalam program pembangunan nasional.

Program pelatihan semacam ini perlu dilakukan dan terus disebar ke berbagai lembaga TKA-TPA yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Materi baca-tulis Al-Qur'an dengan memanfaatkan teknologi komputer memberikan pengayaan metode dan mempermudah dalam mempelajari isi Al-Qur'aan, khususnya di lembaga-

lembaga yang bergerak di bidang TKA-TPA atau yang sejenisnya. Penyebar-luasan pelatihan ini diharapkan akan dapat turut meningkatkan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an. Di samping itu, juga dapat meningkatkan kualitas keimanan umat islam dalam menggapai manusia seutuhnya di bawah lidungan Allah swt, yang brpedoman pada sumber dan pandangan hidup yang hakiki, yakni Kitab Suci Al-Qur'an.

Secara umum program pelatihan ini dapat berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh antara lain: motivasi peserta sangat tinggi dalam mengikuti program pelatihan ini, peralatan komputer dan pendukung lainnya cukup memadai, termasuk tempat/ruangan tempat pelatihan Kekompakan di antara tim pengabdian merupakan kunci utama berhasilnya program pelatihan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui post-test diperoleh hasil bahwa kemampuan rata-rata peserta menjadi 78,66 %. Artinya bahwa kemampuan peserta antara sebelum dan sesudah melakukan pelatihan mengalami kenaikan sebesar 44,22 %. Secara lengkap hasil analisis dari evaluasi yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada lampiran.

Namun, di samping daya dukung yang ada sebagaimana tersebut di atas, ada hal-hal yang menjadi hambatan, antara lain : waktu pelaksanaan diadakan pada hari minggu, sehingga sebagian peserta yang telah diundang berha-

langan hadir karena mereka sebagian pulang kampung. Sebagian besar pengelola TKA-TPA ternyata mahasiswa pendatang, bukan penduduk asli. Dengan demikian peserta tidak bisa maksimal yang hadir. Namun demikian pelatihan tetap dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan. Bahkan dengan jumlah peserta yang sedikit (10 orang) namun sudah mewakili sekian lembaga TKA-TPA yang ada di Minomartani, pelaksanaan pelatihan dapat berjalan secara baik efektif. Kendala lain yang dirasakan peserta adalah pengadaan komputer pada saat akan menggunakan dan mengajarkan materi pelatihan di lembaga masing-masing karena sebagian besar belum memiliki fasilitas komputer. Dengan demikian perlu ada program dari lembaga yang bersangkutan untuk memprioritaskan pengadaan komputer.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pelatihan Aplikasi Penerapan Teknologi Komputer dalam Sistem Pembelajaran Baca Tulis Alquran bagi Guru-Guru TKA-TPA se-Minomartani Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan:

- a) Pengetahuan dan wawasan para pengelola dan guru TPA-TKA peserta pelatihan menjadi lebih meningkat. Mereka perlu dan sangat membutuhkan materi pelati-

han ini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an di lembaganya masing-masing melalui pemanfaatan teknologi komputer .

- b) Pengelola dan guru TPA-TKA peserta pelatihan memiliki keterampilan dan kemampuan yang lebih baik dalam mengoperasikan paket program pembelajaran Al-Qur'an berbantuan komputer di bandingkan sebelum mengikuti pelatihan ini. Ada kenaikan rata-rata kemampuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan paket program pembelajaran Al-Qur'an sebesar 44, 22 %.

2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan serta kesimpulan sebagaimana diuraikan di atas, ada beberapa saran yang disampaikan, antara lain sebagai berikut.

- a) Perlu ada tindak lanjut dari tim pengabdian yang didukung oleh LPM untuk melakukan monitoring hasil pelatihan ini, apakah mereka bisa mengembangkannya. Harapannya sesuai mengikuti pelatihan ini, mereka para peserta dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat untuk kegiatan proses pem-

- belajaran kepada santriwan-santriwatinya di lembaga TKA-TPA masing-masing.
- b) Pelatihan dengan materi ini dapat ditingkatkan lebih luas, tidak terbatas hanya pada lembaga nonformal seperti TKA-TPA, namun di lembaga formal seperti sekolah SD hingga SLA.

DAFTAR PUSTAKA

- Frederic, William. 2001. *The Communication Revolutio*, A Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd.
- , 2001. *Perkembangan TPA di Ngaglik*. Badan Koordinasi TKA-TPA Cabang Ngaglik.
- , 2001. *Holly Qur'an Versi Indonesia*, Indonesia.